

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan gizi pada 64 responden (66,7%) berada pada kategori baik, 26 responden (27,1%) berada pada kategori sedang, dan 6 responden (6,1%) pada kategori rendah.
2. Jumlah uang saku pada 73 responden (76%) berada pada kategori tinggi (> Rp 500.000/bulan), dan 26 responden (24%) berada pada kategori rendah (\leq Rp 500.000/bulan).
3. Peran teman sebaya sebagian besar responden berada pada kategori positif 70,8% (68 responden), dan kategori negatif 29,2% (28 responden).
4. Perilaku memilih makanan jajanan pada (89,6%) berada pada kategori tidak baik, dan hanya (10,4%) yang menunjukkan perilaku baik.
5. Responden yang memiliki pengetahuan baik, 57 responden (59,4%) tersebut memiliki perilaku memilih makanan jajanan yang tergolong tidak baik, sedangkan yang berperilaku baik hanya 7 responden (7,3%). Pada kelompok mahasiswa dengan pengetahuan gizi sedang, menunjukkan perilaku memilih makanan jajanan yang tidak baik sejumlah 23 responden (24%), sementara yang memiliki perilaku baik hanya 3 responden (3,1%).
6. Responden dengan kelompok uang saku tinggi, sejumlah 67 responden (69,8%) berperilaku tidak baik dan hanya 6 responden (6,3%) yang berperilaku baik. Sementara itu, pada kelompok uang saku rendah, 19 responden (19,8%) berperilaku tidak baik dan hanya 4 responden (4,2%) yang berperilaku baik.
7. Responden pada kelompok dengan peran teman sebaya positif, sejumlah 64 responden (66,7%) tetap memiliki perilaku memilih makanan jajanan yang tidak baik, dan hanya 4 reponden (4,2%) yang berperilaku baik. Sementara itu, pada kelompok dengan peran negatif, perilaku tidak baik ditemukan pada 22 responden (22,9%), sedangkan perilaku baik hanya 6 responden (6,3%).

B. Saran

1. Bagi mahasiswa gizi, perlu meningkatkan penerapan pengetahuan gizi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam memilih jajanan yang sehat, bergizi, dan aman dikonsumsi, serta membentuk kebiasaan positif seperti menghindari pengaruh negatif teman sebaya.
2. Bagi institusi pendidikan, perlunya penyediaan penjual makanan di lingkungan kampus yang menyediakan lebih banyak pilihan jajanan sehat dengan harga yang terjangkau.